

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Apa yang kita amati di berbagai sekolah terutama berkaitan dengan akan dilaksanakannya Ujian Nasional (UN), di mana sekolah-sekolah mencari berbagai terobosan untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusannya. Oleh karena itu strategi yang dilakukan adalah melakukan gerak cepat, terarah dan hasilnya memuaskan.

Banyak hal yang dilakukan oleh sekolah untuk mendongkrak agar nilai UN lebih baik. Tidak hanya sekolah-sekolah, pemerintah daerah pun baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota melakukan berbagai terobosan, sehingga daerah yang bersangkutan akan memperoleh peringkat terbaik.

Memperhatikan standar kelulusan yang ditentukan Badan Standararisasi Nasional Pendidikan (BSNP) pada UN setiap tahunnya terus meningkat, hal ini dirasa cukup berat. Oleh karena itu, sekolah selaku pengemban tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melakukan berbagai upaya agar siswanya mampu mencapai kriteria kelulusan tersebut.

Upaya yang dilakukan sekolah dalam mempersiapkan siswa antara lain mengadakan bimbingan belajar, les, remedial, try out UN. Bahkan, membagikan standar kompetensi lulusan dan ruang lingkup materi yang diujikan kepada siswanya yang akan menghadapi UN. Salah satu upaya sekolah dalam mempersiapkan siswanya untuk mengikuti ujian nasional yaitu Tryout,

Tryout adalah tahap evaluasi untuk menghadapi Ujian Nasional sesungguhnya, Kesiapan dalam menghadapi ujian merupakan hal yang mutlak untuk dilakukan oleh siswa SMA dan SMK kelas 3, oleh sebab itu perlu adanya sistem untuk membuat keputusan kesiapan siswa dan siswi dalam menghadapi Ujian Nasional,

Try out UN setiap tahunnya telah dilakukan semua sekolah baik tingkat SMP/ sederajat maupun SMA/ sederajat. Try out yang dilakukan biasanya pada tingkat provinsi, kabupaten dan kota dilakukan satu kali hasilnya belum menggembirakan. Kemudian beberapa lembaga kursus dan bimbingan belajar juga tidak kalah geraknya melaksanakan try out bagi siswa-siswa yang mengecap pendidikan di lembaga yang bersangkutan,

Hasil try out UN, meskipun belum dapat dikatakan sebagai kemampuan maksimal siswa karena memang sebagian materi pelajaran yang belum diberikan, namun pada dasarnya sebagian besar soal yang di-try out-kan bersumber dari materi yang sudah disajikan. Penyusunan soal diambil dari materi pelajaran kelas I, II dan III, dan tidak menutup kemungkinan soal-soal diperoleh dari berbagai sumber media massa, dan materi tersebut berkait erat dengan kisi-kisi dari materi yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah. Tentunya tidak terlepas dari kurikulum yang berlaku, akan tetapi mungkin ada hal-hal baru yang tidak pernah diajarkan oleh guru.

Paling tidak, hasil try out tahap pertama ini memberikan gambaran, sebagian besar siswa belum menyiapkan diri dengan belajar sungguh-sungguh. Tidak menutup kemungkinan, sebagian besar siswa terbiasa belajar santai sehingga tidak begitu siap menghadapi try out UN yang diselenggarakan dan hasilnya pun cukup menghawatirkan.

Maka dari itu, perlu dilaksanakan try out kali kedua, ketiga dan seterusnya. Karena semakin sering dilaksanakan try out ini, maka akan memberikan dampak perubahan terhadap hasil-hasil selanjutnya, artinya setiap kali dilakukan try out nilai skor akan lebih baik dan meningkat.

Try out ini bisa dilakukan berkali-kali hanya dapat diselenggarakan di setiap sekolah, dan sekolah yang sering melaksanakan try out akan terlihat nyata nilai UN-nya meningkat.

Dari data diatas penulis akan memfokuskan bagi para siswa yang mempunyai nilai terendah, supaya diwajibkan mengikuti kelas tambahan agar mereka lebih siap dalam menghadapi ujian nasional nanti, jika yang mempunyai nilai tertinggi tidak diwajibkan mengikuti kelas tambahan,

Disini penulis bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Dukuturi untuk membuat sebuah sistem guna menentukan kesiapan Siswa dan Siswi dalam menghadapi ujian nasional, dalam hal ini atribut yang akan digunakan dalam sistem meliputi hasil dari tryout yang dilaksanakan oleh SMK Negeri 1 Dukuturi, dengan hasil tersebut nantinya akan melalui sebuah proses guna menentukan kesiapan siswa dan siswi dalam menghadapi ujian nasional

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana mengimplementasikan algoritma *Naive Bayes* untuk menentukan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional sehingga mampu menjadi pendukung keputusan yang dapat digunakan oleh pihak sekolah dalam proses penentuan kesiapan siswa.

## **1.3 Batasan Masalah**

Sebagaimana disebutkan dalam latar belakang ada beberapa permasalahan yang dianalisa peneliti. Ruang lingkup permasalahan di atas perlu adanya suatu batasan untuk memberikan kemudahan dalam praktek di lapangan.

Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Algoritma yang dkhususkai adalah *Naive Bayes* guna menentukan presentasi kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.
- b. Parameter yang digunakan adalah Nilai tryout I,II,dan II dari SMK Negeri 1 Dukuturi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan algoritma klasifikasi Naive Bayes untuk mengelompokkan siswa yang siap dalam menghadapi ujian nasional 5 berdasarkan nilai (prestasi) try out yang sudah di laksanakan oleh SMK Negeri 1 Dukuturi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

a. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti atau calon peneliti lain untuk menerapkannya kedalam sistem yang lebih luas dan lebih kompleks atau sebagai bahan acuan yang dapat dikembangkan bagi kemungkinan pengembang konsep dan materi lebih lanjut serta dapat melengkapi referensi pustaka akademik.

b. Manfaat bagi SMK Negeri 1 Dukuturi Semarang

Membantu Lembaga Bimbingan Belajar mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan siswa yang siap mengikuti ujian sehingga proses Ujian Nasional di sekolah dapat optimal dan mampu berprestasi.

c. Manfaat bagi Sekolah

Membantu pihak sekolah untuk meningkatkan akurasi dalam proses kelulusan siswa didalam nilai hasil ujian nasional secara tepat.

d. Manfaat bagi penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan serta menambah pemahaman dan pengalaman terutama tentang sistem pendukung keputusan ini.